



SOCIALIZATION OF THE IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION IN THE PANDEMIC ERA AT THE GAMA UI CIPETE

SOSIALISASI PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA PANDEMI PADA LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR GAMA UI CIPETE

Aliffia Teja Prasasty^{1*}, Isroyati²

Universitas Indraprasta PGRI

*E-mail: prasasty89@gmail.com, kvivie24@gmail.com

ABSTRACT

Character education during the pandemic does not work effectively, because online learning can break the chain of teacher-student meetings, both at school and in tutoring institutions. Teachers cannot directly monitor the development of student behavior. This results in limitations in directly guiding the behavior of students who make mistakes and this is one of the obstacles to developing student character during a pandemic like today. What are the challenges of character education during a pandemic, namely learning loss, participants students lose role models, lose educative interactions, unprepared parents, an addiction to outrageous communication tools, lack of strong faith education space, worship and the inability of parents to meet online learning needs. The solutions offered are the existence of policies and structured steps and measurable in overcoming learning loss, strengthening the educational trilogy, massive strengthening of exemplary, more intense educational interactions online, multiple intelligence-based character education, coordination between teachers and parents, as well as blocking destructive and hoax websites.

Keywords: Character Education; Online Learning; Multiple Intelligence.

ABSTRAK

Pendidikan karakter di masa pandemi tidak berjalan secara efektif, karena pembelajaran secara daring dapat memutuskan mata rantai pertemuan guru dengan siswa, baik di sekolah maupun di lembaga bimbingan belajar. Pengajar tidak bisa memantau langsung perkembangan perilaku siswa. Hal ini mengakibatkan keterbatasan dalam membimbing langsung perilaku siswa yang melakukan kesalahan dan ini merupakan salah satu kendala pembinaan karakter siswa di masa pandemi seperti sekarang ini. Bererapa tantangan pendidikan karakter di masa pandemi yaitu *learning loss*, peserta didik kehilangan *role model*, kehilangan interaksi edukatif, ketidaksiapan orang tua, kegandrungan kepada alat komunikasi yang keterlaluan, kurang kuatnya ruang pendidikan akidah, ibadah dan ketidakmampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan belajar daring. Adapun solusi yang ditawarkan adalah adanya kebijakan dan langkah-langkah yang terstruktur dan terukur dalam mengatasi *learning loss*, memperkuat trilogi pendidikan, adanya penguatan keteladanan secara massif, adanya interaksi edukatif yang lebih intens melalui daring, pendidikan karakter berbasis multiple intelegence, adanya koordinasi pengajar dengan orang tua siswa, serta pemblokiran situs-situs merusak dan hoaks.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Pembelajaran Online, Kecerdasan Jamak.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter (*character education*) sangat erat hubungannya dengan



pendidikan moral dimana tujuannya adalah untuk membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus-menerus guna penyempurnaan diri kearah hidup yang lebih baik.

Penerapan pendidikan karakter di Era Pandemi, dianggap sangatlah penting. Hal ini berdasarkan banyak dari tenaga pendidik mengeluhkan hal ini, sehingga penerapan pendidikan karakter dianggap sulit bagi tenaga pendidik. Kondisi saat ini dimana anak harus belajar dari rumah tidak memungkinkan bagi tenaga pendidik untuk membangun karakter peserta didik secara langsung ataupun melalui *indirect teaching* seperti di sekolah. Sayangnya pendidikan karakter berupa perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri melalui pembelajaran jarak jauh saat ini dianggap minim oleh para orang tua murid meskipun pembelajaran jarak jauh ini difasilitasi oleh teknologi yang memadai.

Adapun solusi yang ditawarkan adalah adanya kebijakan dan langkah-langkah yang terstruktur dan terukur dalam mengatasi *learning loss*, memperkuat trilogi pendidikan, adanya penguatan keteladanan secara massif, adanya interaksi edukatif yang lebih intens melalui daring, pendidikan karakter berbasis multiple intelegence, adanya koordinasi pengajar dengan orang tua siswa, serta pemblokiran situs-situs merusak dan hoaks. pendidikan karakter sangat penting dan harus menjadi prioritas. Karena itu, dalam suasana pandemi seperti ini perlu adanya komunikasi dan koordinasi yang intens antara guru dan orang tua siswa agar siswa tidak melakukan hal-hal yang merusak dan merugikan dirinya sendiri dan keluarga.

METODE

A. Pemilihan Mitra

Pemilihan mitra kegiatan adalah mengacu pada untuk mengembangkan diri dengan memperkaya pengetahuan, teknologi dan keterampilan untuk peningkatan mutu bagi proses belajar mengajar seperti menerapkan pembelajaran karakter. Maka tim memilih tenaga pengajar pada lembaga GAMA UI Cabang Cipete.

B. Langkah Kegiatan

1. Observasi langsung

Observasi langsung yaitu: tim pengabdian berkomunikasi via daring/online untuk memperoleh data. Hal ini kami lakukan pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung. Observasi berguna untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan yang diperlukan oleh lembaga bimbingan belajar GAMA UI Cipete dalam memberikan sosialisasi kepada tenaga pendidik tentang pentingnya menerapkan pendidikan karakter terhadap peserta didik.

2. Workshop

Tim pengabdian mengadakan daring dengan pihak lembaga beserta jajaran tenaga pengajar lembaga bimbingan belajar GAMA UI Cabang Cipete guna menjelaskan konsep penerapan pendidikan karakter terhadap peserta didik dalam proses belajar mengajar di era pandemi. Penyuluhan, yaitu tim pengabdian mensosialisasikan, menjelaskan dan membahas secara langsung mengenai pentingnya penerapan pendidikan karakter sedini mungkin kepada tenaga pendidik di lembaga bimbingan belajar GAMA UI Cabang Cipete.

C. Peserta dan Pembimbing Kegiatan

1. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tenaga pengajar yang nantinya akan diaplikasikan pada saat proses belajar mengajar terhadap peserta didik.

2. Pembimbing Kegiatan

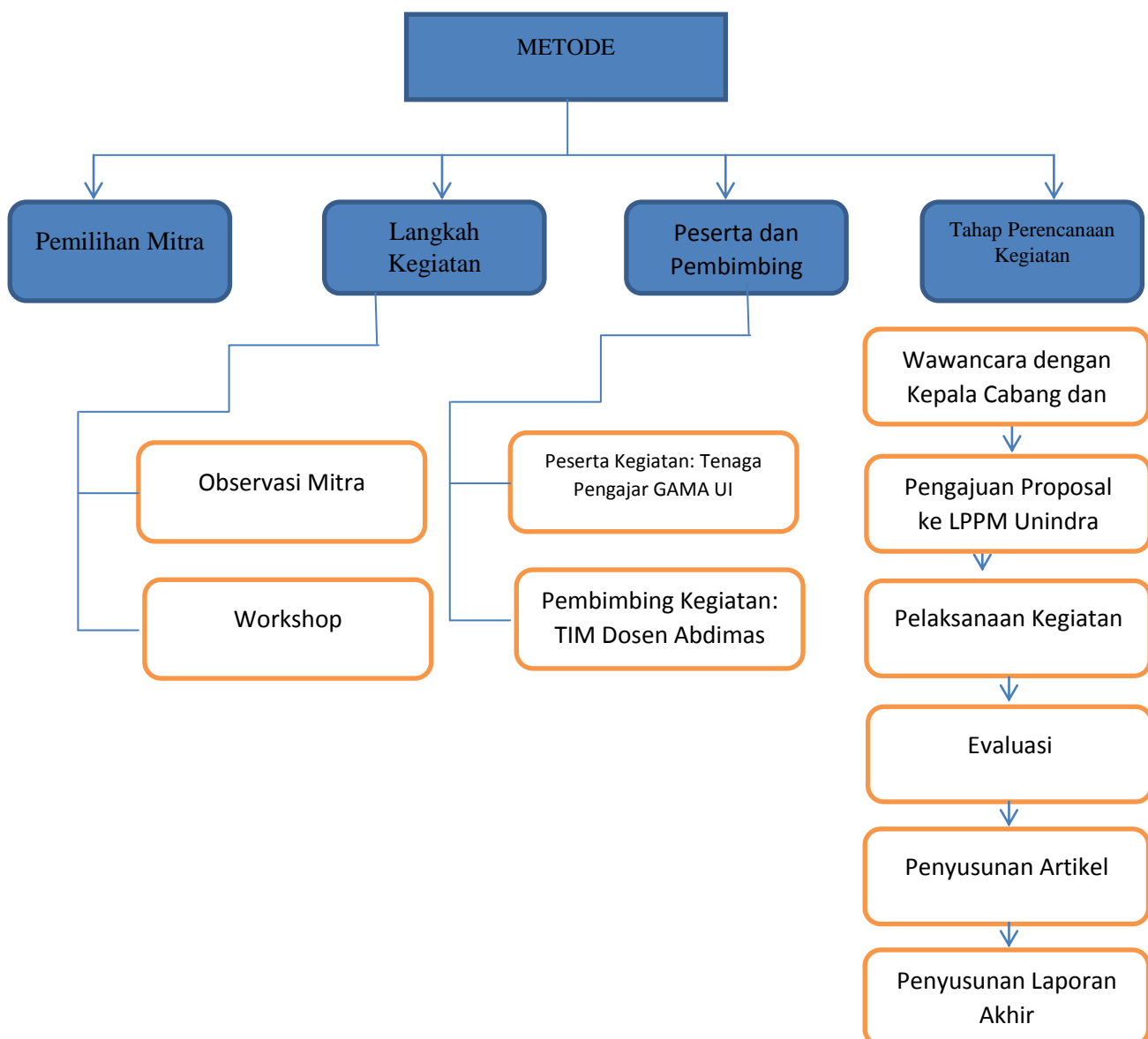


Pembimbing kegiatan ini adalah Dosen yang berada dalam program studi Teknik Industri dan mumpuni pada bidangnya, berikut disajikan Tabel 3.1 mengenai pembimbing kegiatan.

D. Tahap Perencanaan Kegiatan

Tahapan kegiatan pengenalan terdiri dari:

1. Wawancara dengan kepala cabang dan tenaga pengajar – tenaga pengajar di lembaga bimbingan belajar GAMA UI Cabang Cipete.
2. Pengajuan proposal ke LPPM Unindra.
3. Pelaksanaan Kegiatan.
4. Evaluasi.
5. Penyusunan artikel.
6. Penyusunan laporan akhir.



Gambar 1. Diagram Alur Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan rencana yang telah dijadwalkan dengan pihak GAMA UI cabang Cipete, pelaksanaan *sharing* mengenai pentingnya pendidikan karakter dilaksanakan pada tanggal Sabtu 26 Juni 2021. Persentasi dan pemaparan dilakukan secara virtual dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* pada pukul 11.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Waktu yang diberikan oleh pihak GAMA UI sangat baik, semua peserta dapat mengikuti acara ini secara virtual dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan pembukaan dari Manager GAMA UI cabang Cipete, dilanjutkan perkenalan dan penyampaian materi, *sharing*, tanya jawab, dan penutupan. Penjelasan materi yang disampaikan oleh tim abdimas yang bertugas sebagai moderator, adapun materi yang disampaikan adalah sebagai berikut: (1) Menjelaskan tentang tujuan pendidikan di Indonesia, (2) Menjelaskan pentingnya pendidikan karakter bagi siswa-siswi peserta didik, (3) Harapan dari kita semua untuk tetap menyisipkan meski pendidikan dilakukan secara virtual.

Tahap berikutnya adalah tahap penutupan, namun sebelum acara pengabdian masyarakat ditutup, kami memberikan kesempatan kepada para peserta untuk sesi tanya jawab dan ternyata peserta sudah menyiapkan beberapa pertanyaan kepada tim abdimas. Setiap pertanyaan dari peserta, tim abdimas bisa menjelaskan dengan baik dan melakukan umpan balik kepada peserta yang bertanya mengenai kepuasan dari jawaban tim abdimas. Setelah sesi tanya jawab selesai maka giliran tim abdimas memberikan pertanyaan kepada peserta pelatihan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa peserta memahami materi yang disampaikan, dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta pelatihan pada selembar kertas, hasilnya adalah peserta pelatihan sudah memahami mengenai materi yang disampaikan oleh tim abdimas.

Tiga tahap persentasi telah dilakukan, persentasi berakhir dan ditutup, semoga materi yang diberikan dapat secara konsisten diaplikasikan dengan baik oleh tim abdimas dan staf pengajar GAMA UI cabang Cipete agar pendidikan karakter tetap ada meski pembelajaran dilakukan secara virtual. Sebelum acara ditutup dilakukan foto bersama virtual sebagai bentuk dokumentasi guna melengkapi lampiran pada laporan kegiatan Abdimas.

B. Hasil yang Dicapai

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan melibatkan staf pengajar, sangat didukung oleh Manager GAMA UI cabang Cipete dan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan semangat lebih dan *sharing* pengalaman kepada staf pengajar dalam memaksimalkan pendidikan karakter meski pembelajaran dilakukan secara virtual. Mengingat kembali tujuan dari pendidikan di Indonesia yang tetap menitikberatkan adanya pendidikan karakter. Pengajar sebagai tuldan harus memberikan nilai-nilai yang baik dalam rangka menyisipkan dan membentuk karakter peserta didik, meski pembelajaran dilakukan secara virtual.

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat diketahui materi yang telah disampaikan dimengerti dan bermanfaat, dengan bukti antusias saat tanya jawab pertanyaan dengan peserta staf pengajar GAMA UI cabang Cipetet Jakarta. Sehingga dapat diketahui kegiatan ini dapat mengingatkan kembali, menambah semangat lebih dan motivasi untuk pengajar baik dari tim abdimas dan staf Gama UI cabang Cipete untuk dapat menjadi tauladan.



SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini sangat perlu dan dirasakan manfaatnya karena menambah semangat dan motivasi pengajar untuk tetap menyisipkan pendidikan karakter bagi siswa-siswi meski pembelajaran dilakukan secara virtual. Serta menjadi *sharing* pengalaman antara tim abdimas dan staf pengajar GAMA UI cabang Cipete. Dengan pelatihan ini staff pengajar dari tim abdimas dan staff pengajar GAMA UI cabang Cipete semakin semangat untuk menjadi tauladan untuk peserta didik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Kepala Cabang Bimbingan Belajar GAMA UI Cipete, Tenaga Pengajar beserta seluruh staff terkait, yang telah memberikan kesempatan kepada Tim Pengabdian Masyarakat. Semoga Hubungan Kerjasama ini bisa terus berlanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Kusuma, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* Jakarta: Grasindo,
- Doni Koesoema A. 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter; Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma
- Kemdiknas. Pendidikan 2010. *Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat PSMP
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- M. Furqon Hidayatullah. 2009. *Tenaga pengajar Sejati : Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*, Surakarta: Cet. 2.
- Majid, Abdul, Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Muhaimin Azzet, Akhmad. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media,